

NEWS

Satgas Yonif 742/SWY: Kesehatan dan Keamanan Hadir di Pedalaman Papua

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.TNIAD.NET

May 30, 2026 - 17:16



Personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY) menghadirkan secercah harapan bagi warga Kampung Andugume, Distrik Kuyawage, Kabupaten Lanny Jaya. Sabtu (30/5/2026).

LANNY JAYA- Di tengah keheningan alam Papua Pegunungan yang memukau namun penuh tantangan, hadir sebuah kisah tentang kepedulian dan kehadiran nyata dari personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY). Mereka tidak hanya mengemban misi menjaga keamanan di wilayah

terjal Lanny Jaya, tetapi juga membawa kehangatan dan harapan bagi warga Kampung Andugume, Distrik Kuyawage.

Program pengobatan keliling yang digelar pada Sabtu (30/5/2026) di sekitar Pos Titik Kuat (TK) Andugume menjadi bukti nyata bahwa negara hadir di sudut-sudut terpencil. Kegiatan ini bukan sekadar pemeriksaan kesehatan biasa, melainkan perpaduan erat antara patroli keamanan, pembinaan teritorial, dan pelayanan kesehatan yang menyentuh hati. Para prajurit berupaya keras memastikan masyarakat merasakan langsung manfaat keberadaan TNI di pedalaman.

Dipimpin oleh Sertu Alexander F. Pati bersama 11 personel lainnya, tim gabungan ini bergerak tak kenal lelah melintasi kampung, sekaligus memantau situasi keamanan. Di sela-sela tugas menjaga perbatasan, tim medis Satgas sigap mendatangi rumah warga, menawarkan pemeriksaan kesehatan dasar, konsultasi, hingga pemberian obat-obatan ringan dan vitamin. Edukasi mengenai pola hidup sehat pun tak ketinggalan, menjadi bekal berharga bagi warga yang selama ini kesulitan mengakses fasilitas kesehatan.

Sambutan hangat dan antusiasme luar biasa dari masyarakat Kampung Andugume menjadi energi tersendiri bagi para prajurit. Mereka merasakan langsung betapa berharganya kehadiran tim kesehatan ini, yang mampu menjangkau hingga ke pelosok desa.

Komandan Pos TK Andugume, Kapten Inf Aditya Tri Prasetya, S.Tr.(Han), menegaskan komitmen pendekatan humanis dalam setiap tugasnya. "Kami ingin memastikan masyarakat merasa aman sekaligus mendapatkan perhatian melalui pelayanan yang nyata. Prajurit tidak hanya bertugas menjaga keamanan, tetapi juga harus mampu hadir sebagai solusi atas kebutuhan masyarakat di wilayah penugasan," ujarnya dengan tulus.

Lebih dari sekadar layanan kesehatan, personel Satgas juga aktif membangun komunikasi sosial dengan warga. Mereka tak lelah mengingatkan pentingnya menjaga persatuan, kewaspadaan terhadap informasi hoaks, serta menjauhi ancaman narkoba dan minuman keras. Upaya ini dilakukan demi menciptakan lingkungan yang aman dan harmonis.

Komandan Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/SWY, Letkol Inf Dedi Risdiantoro, S.I.P., menjelaskan bahwa tugas prajurit di Papua memiliki dimensi kemanusiaan yang kuat.

"Kehadiran Satgas Yonif 742/SWY bukan semata menjaga kedaulatan wilayah, tetapi juga menjadi bagian dari solusi atas kesulitan masyarakat. Patroli keamanan dan pelayanan kesehatan berjalan beriringan sebagai bentuk pengabdian kepada rakyat," tegasnya.

Beliau menambahkan bahwa pendekatan kemanusiaan adalah kunci utama dalam membangun kedekatan dengan masyarakat Papua.

"Kami ingin memastikan bahwa di mana pun prajurit Satya Wira Yudha bertugas, masyarakat dapat merasakan keamanan, kedamaian, dan manfaat nyata dari kehadiran negara," tandasnya, menunjukkan dedikasi yang mendalam.

Perasaan aman dan kehangatan kekeluargaan kini menyelimuti Kampung Andugume. Warga menyambut positif kehadiran prajurit TNI yang tak hanya membawa obat, tetapi juga membawa senyum dan rasa kepedulian. Hingga kegiatan usai, situasi keamanan di wilayah tersebut dilaporkan tetap kondusif, sebuah bukti nyata sinergi antara patroli keamanan dan aksi kemanusiaan yang terus dipersembahkan Satgas Yonif 742/SWY untuk kesejahteraan masyarakat pedalaman Papua.

(Pen Satgas Yonif 742/SWY)